

ANALISIS DAMPAK MINIMARKET RITEL MODERN TERHADAP PASAR TRADISIONAL MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA SUKA MAJU JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Nur Yuliani¹, Lutfi Hery Rahmawan², Ana Santika³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam An Nur Lampung
nuryuliani111701@gmail.com

ABSTRACT

This exploration plans to break down the effect of current retail minimarkets on conventional business sectors from an Islamic monetary point of view in Suka Maju Jati Agung Town, South Lampung. The sort of examination involved is quantitative exploration involving information from research perceptions as surveys and meetings with respondents. Then, at that point, the scientist completed an alternate test utilizing the SPSS 25 information handling application. In view of the aftereffects of the speculation test that has been completed, the accompanying ends can be drawn: In light of the by and large unique experimental outcomes, the Asymp esteem. signature. in the deals turnover variable, in particular $(0.000) < (0.05)$ so H_0 is dismissed so it very well may be reasoned that there is a huge contrast in turnover in conventional slows down when the presence of Alfamart and Indomaret minimarkets. In the mean time, in the general contrast test results, the Asymp esteem. signature. in the variable number of purchasers, to be specific $(0.000) < (0.05)$, then H_0 is dismissed so it very well may be reasoned that there is a huge distinction in the quantity of purchasers of customary slows down when the presence of Alfamart and Indomaret minimarkets. As per a Sharia Financial survey of the effect of Alfamart and Indomaret minimarkets on deals turnover and number of purchasers, conventional slow down organizations are not as per sharia business contest in light of the fact that the Alfamart minimarkets on Suka Maju are extremely close.

Keywords: Minimarket, Market, Traditional, Economy, Islamic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak minimarket ritel modern terhadap pasar tradisional menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Suka Maju Jati Agung, Lampung Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data hasil observasi penelitian berupa kuesioner dan wawancara terhadap responden. Kemudian peneliti melakukan uji beda dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 25. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji beda secara keseluruhan diperoleh nilai Asymp. tanda tangan. pada variabel omzet penjualan yaitu $(0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan omzet yang signifikan pada warung tradisional sebelum dan sesudah adanya minimarket Alfamart dan Indomaret. Sedangkan pada hasil uji beda keseluruhan nilai Asymp. tanda tangan. pada variabel jumlah pembeli yaitu $(0,000) < (0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan jumlah pembeli warung tradisional sebelum dan sesudah adanya minimarket Alfamart dan Indomaret. Menurut tinjauan Ekonomi Syariah dampak minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap omset penjualan dan jumlah pembeli, usaha warung tradisional tidak sesuai dengan persaingan bisnis syariah karena sebaran minimarket Alfamart di Suka Maju sangat dekat.

Kata Kunci: Minimarket, Pasar, Tradisional, Ekonomi, Islam

PENDAHULUAN

Kehadiran minimarket di berbagai tempat telah menjadi pesaing berat bagi pasar tradisional dan memungkinkan turunnya omset penjualan karena dikhawatirkan adanya jarak minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional akan berdampak menurunnya jumlah pembeli. Hal tersebut membuat pengusaha pasar tradisional berupaya mengatur strategi agar pendapatan yang diperoleh mencapai target yang telah ditentukan salah satunya dengan cara membuka usaha toko lebih lama dan mendisplay toko lebih baik dari sebelumnya, serta meningkatkan pelayanan dan sarana prasarana toko. Kehadiran ritel modern sendiri mempunyai dampak terhadap ritel tradisional yang telah lama dahulu berdiri, karena peritel modern mempunyai kelebihan diantaranya lokasi yang strategis, halaman parkir yang memadai, bersih, sejuk (ber-AC), rapi, nyaman dengan desain rak yang menarik. Dengan terpampangnya berbagai macam produk yang tersusun apik di rak-rak akan memanjakan pembeli sehingga barang tidak hanya mudah dicari tetapi pembeli juga dapat membandingkan produk yang satu

dengan yang lain dengan harga yang jelas tertera (Sarwoko, 2008).

Selain itu, pelayanan yang baik terhadap pembeli, serta pengawasan terhadap tanggal kadaluarsa dan standar penyimpanan produk yang lebih baik menjadi pertimbangan utama tentunya. Terlebih lagi minimarket menawarkan promo dan biasanya didisplay secara menarik di rak promosi yang mereka tempatkan di area depan.

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yakni Ritel Tradisional dan Ritel Modern. Ritel modern pada dasarnya merupakan pengembangan dari ritel tradisional (SCP & Widiyatmoko, 2020). Format ritel ini muncul dan berkembang seiring perkembangan perekonomian, teknologi, dan gaya hidup masyarakat yang membuat masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam berbelanja (Sukrina, 2022). Bisnis ritel adalah penjualan barang secara eceran pada berbagai tipe gerai seperti kios, pasar, *department store*, butik, dan lain-lain (termasuk juga penjualan dengan sistem (*delivery service*), yang umumnya dipergunakan langsung oleh pembeli yang bersangkutan (Pricillia, 2012).

Salah satu contoh ritel tradisional adalah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat usaha yang menjual kebutuhan barang pokok dan banyak diminati orang, karena jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah dan sangat menguntungkan bagi para pemilik pasar (Belshaw, 2009). Hasil yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup para pemilik pasar, sehingga usaha pasar kecil banyak diminati orang sebagai salah satu usaha rumahan. Dengan adanya usaha ini, pemilik pasar mampu menyekolahkan anak-anak, memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya bahkan bisa menopang perekonomian dalam keluarga.

Di pasar tradisional sistem penjualannya masih konvensional, dimana pembeli harus menyebutkan dulu barang yang ingin dibeli secara detail, kemudian penjual akan mengambilnya di tumpukan dagangan yang tentu saja tidak dapat dijangkau oleh pembeli karena adanya etalase toko sebagai pembatas dan diikuti dengan tanya jawab bahkan tawar menawar harga barang tersebut. Jika terjadi kesepakatan maka baru dilakukan pembayaran. Kekurangan dari ritel tradisional ini diantaranya masih bermasalah dengan internal seperti buruknya manajemen toko, serta sarana dan prasarana yang masih minim (Sari & Suparta, 2017).

Namun seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, usaha ritel modern di Indonesia meningkat lebih pesat dibandingkan perkembangan ritel tradisionalnya (RAHMANIA, n.d.). Kemunculan minimarket dalam beberapa tahun terakhir memang semakin pesat di tengah kehidupan masyarakat yang semakin modern. Lewat sistem waralaba perusahaan ritel semakin mudah membuka toko tanpa harus mengeluarkan biaya cukup besar. Persaingan antara ritel modern dan ritel tradisional ini menjadi permasalahan karena perbedaannya sangat jauh, baik dari segi modal maupun manajemennya.

Di banyak lokasi, kehadiran toko ritel modern seperti Ritel Moderen memaksa ritel tradisional seperti toko tradisional gulung tikar. Namun, tidak semua menjadi kabar buruk bagi ritel tradisional. Banyak juga yang mampu bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat ini. Tetapi dibalik dampak negatif yang terjadi pada pasar-pasar tradisional dengan munculnya Ritel Moderen, menjadi dampak positif untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka banyak lowongan kerja (Malano, 2013). Perkembangan pesat ritel modern ditandai dengan peningkatan jumlah gerai yang dimiliki oleh setiap kelompok korporasi dari tahun ke tahun. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia, pertumbuhan ritel modern rata-rata mencapai 10-15 persen per tahun. Toko-toko modern hampir dapat ditemui di setiap wilayah-wilayah daerah tertentu dan bahkan lokasinya pun saling berdampingan. Berkembangnya jumlah gerai ritel tersebut ditunjukkan dalam data yang dilansir oleh databoks.co.id bahwa Alfamart dalam tiga bulan pertama hingga tahun 2019 telah menambah 47 gerai baru dengan total gerai menjadi 13.726 gerai. Sementara toko ritel modern Indomaret telah membuka sekitar 534 gerai baru di tahun 2019 dengan total keseluruhan gerai 16.900 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia Sebagaimana dapat dilihat saat ini dengan mudah ditemui

sejumlah toko modern atau minimarket yang berdiri di daerah-daerah bahkan di dalam perkampungan dan pemukiman warga yang menjual barang kebutuhan sehari-hari seperti apa yang diperjualbelikan pada pasar tradisional atau toko kelontong barang harian (Andriani & Ali, 2013).

Sebagai kota perdagangan, Suka Maju juga tentu tidak terlepas dari maraknya pendirian toko modern. Keberadaan toko ritel modern di Suka Maju menjadi peluang sekaligus ancaman bagi Pemerintah Suka Maju. Peluang yang dimaksud, keberadaan toko ritel modern memberikan kontribusi pajak daerah yang diperoleh dan penyerapan tenaga kerja. Namun, yang menjadi ancaman bagi Pemerintah Suka Maju yaitu keberadaan toko ritel modern mampu mematikan usaha pedagang kecil seperti pasar tradisional atau bahkan menjadikan pasar tradisional sepi peminat. Melihat keadaan pertumbuhan toko modern yang dikuasai oleh sebuah perusahaan tentu jelas menimbulkan efek atau dampak bagi pengusaha-pengusaha lokal di daerah yang dijamuri oleh toko modern tersebut. Dalam hal ini yang akan terkena dampak langsung dari pertumbuhan gerai baik Indomaret maupun Alfamart adalah pengusaha pasar tradisional.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian warung-warung tradisional yang berada didesa suka maju jati agung lampung selatan. Pada penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh pedagang warung tradisional yang berada dalam radius 300 meter dari minimarket ritel modern desa suka maju jati agung lampung selatan. jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Teknik-teknik Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:Kuesioner, Wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan infensial dengan bantuan Microsoft exel dan software statistic SSPC versi terbaru guna dapat menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

LITERATUR REVIEW

Ekonomi Islam menekankan pada keseimbangan, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana perkembangan ritel modern seperti minimarket berdampak pada pasar tradisional dan masyarakat sekitar, terutama dalam hal persaingan usaha dan kesejahteraan ekonomi lokal.

Menurut Winario, (2017) Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman pedagang pasar-pasar tradisional di Pekanbaru terhadap tata cara berdagang berbasis ekonomi Islam secara keseluruhan yang diambil dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan bahwa masih banyak pedagang yang jauh dari penerapan konsep ekonomi Islam dalam bertransaksi dan masih ada sebagian kecil pedagang yang kurang memahaminya dikarenakan faktor pendidikan dan kurangnya ilmu pengetahuan.

Pasar modern memiliki beragam pengaruh, baik positif, negatif, maupun netral. Pasar modern sering kali mendominasi konsumen dalam pembelian produk melalui penawaran diskon, pamflet promosi, serta pelayanan dan infrastruktur yang baik. Meskipun demikian, pasar tradisional masih dapat bertahan berkat beberapa faktor atau strategi, seperti karakteristik transaksi tawar-menawar, peran dalam menyerap produksi lokal, keunikan dan kepraktisan, upaya revitalisasi, serta peningkatan jumlah dan ragam komoditas yang dijual oleh para pedagang (Warsido & Mahzumah, 2018).

Menurut (Pontoh et al., 2024) berdirinya Alfamidi jelas menarik perhatian berbagai kalangan, terutama konsumen rumah tangga atau konsumen pribadi. Banyaknya produk yang ditawarkan membuat konsumen lebih memilih berbelanja di ritel modern dibandingkan di

UMKM. Namun, hal ini juga membawa dampak negatif yang dirasakan oleh pedagang kecil, baik pelaku UMKM maupun pedagang pasar tradisional.

Menurut (Munthe, 2023) konsep penetapan upah dalam perspektif Ekonomi Islam mempertimbangkan aspek keadilan terhadap pekerja atau karyawan yang dipekerjakan. Ini meliputi pertimbangan tingkat pekerjaan yang dilakukan dan kebutuhan pekerja itu sendiri. Selain itu, penetapan upah harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis mengenai penetapan upah bagi pekerja atau karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak minimarket ritel modern terhadap pasar tradisional sangat kompleks dan beragam. Dari perspektif ekonomi Islam, penting untuk menekankan prinsip keadilan dan keseimbangan agar semua pelaku ekonomi dapat merasakan manfaatnya. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang memperhatikan kepentingan pedagang kecil di pasar tradisional sambil tetap memanfaatkan efisiensi dan kepraktisan minimarket modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Dari kuesioner yang telah disebarkan selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang telah disebarkan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Instrumen yang baik untuk memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable. Karena itu kuisisioner sebagai instrumen pengumpul data dipenelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas atas data responden.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0. Validitas pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel tampilan output SPSS.

Tabel 1 *Output SPSS Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber: *Pengolahan Data, 2024*

Berdasarkan r tabel yang ada yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% (0,361) diketahui bahwa data hasil *output* perhitungan SPSS dinyatakan valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari penilaian responden :

Tabel 2 *Output SPSS Item Statistics*

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.67	.661	30
p2	4.27	.640	30
p3	4.30	.596	30
p4	4.37	.669	30
p5	4.37	.615	30
p6	4.33	.547	30
p7	4.63	.490	30

p8	4.33	.661	30
p9	4.47	.571	30
p10	4.17	.531	30
p11	4.27	.521	30
p12	3.93	.640	30
p13	4.30	.535	30
p14	4.67	.479	30
p15	4.10	.481	30
p16	4.17	.592	30
p17	4.23	.430	30
Total	72.57	2.622	30

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas pengukuran diketahui dengan menggunakan software SPSS 16.0 pada tabel Reliability Statistics (nilai Cronbach's Alpha). Hasil output dari SPSS menyatakan bahwa keeratan hubungan dari perhitungan koefisien reliabilitas yaitu hubungan cukup erat. Sebagaimana ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 3 Output SPSS Reliability Statistics

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.580	18

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan data di atas, nilai komogrov Smirnov adalah 0,089 dan nilai signifikan pada 0,200 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti HA di tolak yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data variabel dependen dan independen yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian yang baik adalah data yang berdistribusi normal untuk mengetahui data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.007	5.908		4.740	.000
	religiusitas	.143	.161	.165	.888	.382

Dependent Variable: agresifitas

Berdasarkan data di atas, nilai komogrov Smirnov adalah 0,143 dan nilai signifikan pada 0,888 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti HA di tolak yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat tingkatan signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu masing-masing. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan uji t statistic untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y $T_{tabel} = t_{(a/2 : n-k-1)} = t_{(0,025:31)} = 2,040$

Tabel 5 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.832	18.464		4.540	.000
	Produk	-.081	.095	-.168	-.855	.400
	Biaya	.022	.064	.068	.346	.732

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel pengaruh online shop terhadap uang saku santri menunjukkan nilai t hitung 4,740 > t tabel 4,540 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < dari 0,05 sehingga memberikan keputusan bahwa variabel pengaruh minimarket ritel modern memiliki pengaruh terhadap pasar tradisional. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Pembahasan

Dampak Minimarket Ritel Modern Terhadap Pasar Tradisional

Pada hakikatnya pasar modern dan pasar tradisional mempunyai kelebihan masing-masing dimana segmentasi pasar yang berbeda satu sama lainnya. Di pasar tradisional masih terjadi proses tawar-menawar harga yang memungkinkan terjalinnya kedekatan personal dan emosional antar penjual dengan pembeli yang tidak mungkin didapatkan ketika berbelanja di pasar modern, dikarenakan di pasar modern harga sudah pasti yang ditandai dengan label harga. Salah satu keunggulan pasar modern atas pasar tradisional adalah kemampuan menjalin kerjasama dengan pemasok besar dan biasanya untuk jangka waktu yang cukup lama, yang menyebabkan dapat meningkatkan efisiensi melalui skala ekonomi yang besar. Juga beberapa strategi harga antara lain pemangkasan harga, dan diskriminasi harga antar waktu, strategi non harga di antara iklan, jam buka lebih lama, pembelian secara gabungan, dan parkir gratis. Ancaman yang muncul dari keberadaan pasar modern antara lain; pertama, mematikan penjual di tradisional karena adanya pergeseran kebiasaan konsumen. Posisi yang berdekatan antar pasar modern melalui keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan pasar tradisional telah menyebabkan berpindahannya para pembeli pasar tradisional ke pasar modern. Kedua, terkait permasalahan perekonomian lokal. Perputaran uang di daerah, awalnya sebagian besar perputaran uang tersebut merupakan kontribusi dari UKM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji beda secara keseluruhan diperoleh nilai Asymp. tanda tangan. pada variabel omzet penjualan yaitu $(0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan omzet yang signifikan pada warung tradisional sebelum dan sesudah adanya minimarket Alfamart dan Indomaret. Sedangkan pada hasil uji beda keseluruhan nilai Asymp. tanda tangan. pada variabel jumlah pembeli yaitu $(0,000) < (0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan jumlah pembeli warung tradisional sebelum dan sesudah adanya minimarket Alfamart dan Indomaret.

Menurut tinjauan Ekonomi Syariah dampak minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap omset penjualan dan jumlah pembeli, usaha warung tradisional tidak sesuai dengan persaingan bisnis syariah karena sebaran minimarket Alfamart di Suka Maju sangat dekat.

REFERENSI

- Andriani, M. N., & Ali, M. M. (2013). Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(2), 252–269.
- Belshaw, C. S. (2009). *Tukar Menukar Di Pasar Tradisional Dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Malano, H. (2013). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Gramedia Pustaka Utama.
- MUNTHER, M. (2023). Konsep Penetapan Upah Perspektif Ekonomi Islam. *MAPAN: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, Perbankan*, 3(2), 137–148.
- Pontoh, N. V. Y., Rahman, F., Yunus, R., Yunus, S., & Paskual, M. F. (2024). Analisis Dampak Pasar Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Ritel Tradisional Di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1362–1372.
- Pricillia, M. (2012). Mengkaji Pentingnya Etika Dalam Praktik Bisnis Pada Pasar Ritel Modern. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(6).
- Rahmania, N. U. R. L. (N.D.). *Strategi Bersaing Pasar Tradisional Di Era Digital*.
- Sari, I. N., & Suparta, I. M. (2017). Dampak Berdirinya Pasar Modern Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jeb*, 2(1), 385–401.
- Sarwoko, E. (2008). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(2), 97–115.
- SCP, D. I., & Widiyatmoko, A. (2020). *Pasar Tradisional*. Alprin.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.
- Sukrina, A. (2022). *Analisis Dampak Minimarket Alfamart Dan Indomaret Terhadap Usaha Warung Tradisional Di Kelurahan Delima Kota Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Warsido, W., & Mahzumah, K. (2018). Analisis Pengaruh Ritel Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. *Ecomant*, 12(02).
- Winario, M. (2017). Pemahaman Pedagang Terhadap Tata Cara Berdagang Berbasis Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 844–877.